

Daftar Pustaka

Buku :

- Achmad Ali, *Menguak Teori Hukum dan Teori Peradilan Volume 1*, Kencana; Jakarta, 2010
- Achmad Ruslan, *Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia*, Yogyakarta, Rangkang Education, 2013
- Adami Chazawi, *Pengantar Hukum Pidana Bag 1*, Grafindo, Jakarta: 2002
- Andi Hamzah, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Jakarta: Rineka Cipta: 2010
- Bachsan Mustafa, *System hukum Indonesia terpadu*, Citra Aditya Bakti; Bandung 2003
- Baharuddin Lopa, *Permasalahan Pembinaan Penegakan Hukum di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987
- Barda Nawawi Aref, *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*, Jakarta: Kencana, 2008
- Barda Nawawi Arief, *Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Hukum Pidana dalam Penanggulangan Kejahatan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Bambang Poernomo, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Ghalia Indonesia, Jakarta: 1993
- Dwidja Priyatno, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonersia*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006
- Gatot Supramono, *Hukum Narkotika Indonesia*, Jakarta: Djembatan, 2001
- H. Rodliyah dan H. Salim HS, *Hukum Pidana Khusus (Unsur dan Sanksi Pidananya)*, Depok: Rajawali Pers, 2017
- Hamja, *Pemberdayaan Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Sebagai Wujud Pelaksanaan Community Based Corrections Di Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia*, Yogyakarta; Deepublish, 2015.
- Hamzah Halim dan Kenal Redindo, *Cara Praktis Menyusun & Merancang Peraturan Daerah (Suatu Kajian Teoretis & Praktis Disertasi Ilmiah) Konsepsi Teoretis Menuju Artikulasi Empiris*, Kencana, Jakarta, 2013
- Hans Kelsen, *Pengantar Teori Hukum*, Bandung; Nusa Media, 2008.
- Hans Kelsen, *Teori Umum Tentang Hukum dan Negara*, Bandung: Nusa Media, 2008.
- Hari Sasangka, *Narkotika dan Psicotropika Dalam Hukum Pidana*, Bandung; PT. Mandar Maju, 2003.

- Kadri Husi, *Diskresi dalam Penegakan Hukum Pidana di Indonesia*, Bandar Lampung: Lampung, 1999
- Laden marpaung, *Asas-Teori-Praktik Hukum Pidana*, Sinar Grafika, Jakarta: 2005.
- Lamintang, *Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia*, Sumur Batu, Bandung: 1983.
- Lawrence M. Friedman, *Sistem Hukum : Perspektif Ilmu Sosial*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Marwan Mas, *Pengantar Ilmu Hukum, Cet. 2*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muladi, *Hak Asasi Manusia, Politik, dan Sistem Peradilan Pidana, Pembinaan WBP di Lembaga Pemasyarakatan Nusa Kambangan.*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008.
- Moeljatno, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Rineka Cipta, Jakarta: 1993.
- Moh. Taufik Makarao, dkk., *Tindak Pidana Narkotika*, Jakarta; Ghalia Indonesia, 2003.
- R. Abdoel Djamali, *Pengantar Hukum Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Rachman Hermawan S, *Penyalahgunaan Narkotika Oleh Para Remaja*, Bandung: Eresco, 1987.
- Surianto, *Menata Sumber Daya Warga Binaan Pemasyarakatan*, Makassar: CV Sah Media, 2018.
- Tolib Effendi, *Sistem Peradilan Pidana: Perbandingan Komponen dan Proses Sistem Peradilan Pidana di Beberapa Negara*, Yogyakarta; Pustaka Yustisia, 2013.

Jurnal :

- I Gede Artha & I Wayan Wiryawan, *Pengendalian Peredaran Gelap Narkotika Oleh WBP Dari Dalam Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS)*, Jurnal Hukum, September 2015, Vol. 4, No. 3 ; 588-602.
- Sri Wulandari, *Efektifitas Sistem Pembinaan WBP di Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Tujuan Pemidanaan*, (Jurnal Ilmiah Serat Acitya, UNTAG, 2013).
- Elrick Christover Sanger, *Penegakan Hukum Terhadap Peredaran Narkotika Di Kalangan Generasi Muda*, Jurnal Hukum, Vol. II/No. 4/Agustus/2013.

Risa Andika Sari, Suhaimi, & Muazzin., Upaya Terpadu Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika Di Lapas Klas II A Banda Aceh Dan Rutan Klas II B Sigli, Jurnal, Vol 2(1) 2018.

Victorio H. Situmorang , *LEMBAGA PEMASYARAKATAN SEBAGAI BAGIAN DARI PENEGAKAN HUKUM (Correctional Institution as Part of Law Enforcement)*, jurnal 13 Maret 2018.

Baldi Anggara, *Pemenuhan Hak-Hak Pendidikan Keagamaan Islam Anak Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Pakjo Palembang, Jurnal Tadrib, Vol. III, No. 1, Juni 2017.*

Lampiran I

Hasil Informasi Wawancara di Lapas Khusus Narkotika Kelas IIA Sungguminasa.

1. Saleh, Pejabat Petugas Pemasyarakatan Bagian Pembinaan, tanggal 12 April 2021:
 - *Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Sungguminasa menyediakan layanan rehabilitasi bagi WBP.*
 - *Terdapat MoU dengan instansi lain untuk penanganan dan pencegahan narkotika serta pelaksanaan rehabilitasi.*

2. Sinaryd, Kasi Binadik, tanggal 25 Agustus 2021 di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Sungguminasa
 - *Bahwa lapas disini tergolong over kapasitas, dari 360 sampai saat ini seribuh lebih*
 - *Didalam itu berbicara tentang hak asasi mereka seperti apa, kemudian kegiatan mereka seperti apa. Jadi mereka seperti forum untuk berkomunikasi diantara mereka sendiri untuk saling mengoreksi diri.*
 - *jumlah WBP yang direhabilitasi pada tahun 2020 sebanyak kurang lebih 800 orang, sedangkan pada tahun 2021 jumlah WBP yang menjalani program rehabilitasi ditargetkan 120 orang kemudian realisasinya mencapai 270 orang*
 - *semua peserta rehabilitasi merupakan WBP yang memenuhi syarat dan program rehabilitasi ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku mulai dari tempat atau blok khusus bagi peserta rehabilitasi, asesmen, serta kegiatan lain sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ditetapkan*

3. Hanif HNA, Petugas Khusus Rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021.
 - *Napi pengguna sama napi ganda semua sama tidak ada perbedaan.*

- *Rehabilitasi sosial yang dilaksanakan oleh Lapas selama enam bulan. Setelah itu secara mandiri melaksanakan TC secara mandiri seperti melakukan kegiatan yang positif.*
- *Semua napi yang mengikuti program rehabilitasi sesuai dengan tahapan yaitu skrining terlebih dahulu kemudian di asesmen dan selanjutnya program rehabilitasi.*
- *Tidak ada perbedaan penanganan antara napi pengguna, napi ganda untuk penanganannya semua sama. Tidak ada ketentuan pecandu ringan, berat, dan sedang semua disamakan penanganannya.*
- *Proses skrining dipilih betul betul yang pemakai untuk melakukan rehabilitasi, setelah itu dilakukan asesmen, dan asesmen lanjutan setelah proses berjalan berupa penilaian perkembangannya.*
- *Rehabilitasi ini dilaksanakan secara bertahap, karena mengingat keterbatasan yang dimiliki tidak seimbang dengan jumlah napi yang ingin mengikuti rehabilitasi*
- *Hambatan selama rehabilitasi adalah jumlah petugas ahli yang kurang. Konsuler pun ada dari luar pegawai lapas. kemudian jika ada yang ditegur oleh sesama rekannya untuk diingatkan tdiak melakukan hal yang baik biasanya salah paham sehingga terjadi cek cok hingga perkelahian.*
- *Selama 6 bulan, olahraga pagi, morning meeting tentang penguasaan perasaan untuk memperbaiki perilaku, kegiatan kerohanian, biasanya ada seminar yang dilakukan.*
- *Bahwa dokter medis untuk rehabilitasi hanya ada di klinik.*
- *Jika ada teman- yang sakau , sugestinya masuk lagi untuk memakai narkoba biasanya berlari-lari dan berteriak teriak. Penanganannya pertama yaitu kita tekan mereka masukkan mereka ke dalam kamar dan tidak boleh keluar. Jika masih memberontak di kamar , dibawa ke petugas , bahkan sampai disirami air.*
- *Pada tahun 2019 baru efektif rehabiilitasi di lapas setelah ada peraturan dari kemenkumham untuk melaksanakan rehabilitasi dan berjalan sampai saat ini.*

- *Sejauh ini indicator penilaian keberhasilan belum ada, hanya dilihat berdasarkan apakah napi itu disiplin, mengenali dirinya, berbuat baik terhadap sesama, rajin beribadah.*
4. E, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021
- *Skrining waktu saya dilakukan hanya sebatas ditanya pengguna obat jenis apa dan berapa lama melakukan, serta apakah ada keinginan untuk berubah.*
 - *Kegiatan pembinaan rehabilitasi disini seperti mengaji, morning meeting yang dilakukan sharing kelompok, sholat.*
 - *Saya tidak mengetahui sampai kapan masa rehabilitasi dilaksanakan.*
 - *Semenjak rehabilitasi belum pernah ditangani oleh dokter atau konsuler sama sekali.*
 - *Bosan kalau ada materi yang dikasih, tapi karena disuruh ikut jadi terpaksa ikut saja.*
 - *Hambatan susah makan, susah bertemu keluarga.*
5. R, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021
- *Saya merasa belum pernah diasesmen atau diskriming cuman langsung disuruh ikut rehabilitasi karena saya mengaku sebagai pengguna saja.*
 - *Saya tidak mengetahui sampai kapan masa rehabilitasi dilaksanakan.*
 - *Kegiatan yang dilakukan semenjak rehabilitasi sholat, mengaji, pembinaan dari petugas, sharing kelompok.*
 - *Saya tidak pernah ditangani oleh dokter hanya petugas disini.*
 - *Kegiatan materi kalau duduk kelompok topik nya kita tahu pasti mengerti tapi biasa tidak ditahu apa itu dibahas, tapi tetap harus ikut kegiatan.*
 - *Kalau perasaan bosan ada*
6. BA, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021.
- *Saya merasa belum pernah di asesmen sama sekali.*
 - *Kegiatan sholat, mengaji, belajar disiplin bangun pagi, sharing kelompok*

- *Saya tidak mengetahui berapa lama masa rehabilitasi yang harus saya ikuti.*
- *Tidak pernah ditangani khusus oleh petugas atau dokter hanya mengikuti jadwal kegiatan yang dikasih sama petugas lapas*
- *Materi yang dikasih kadang bagus bisa dimengerti kadang juga tidak ditahu, karena kaya saya ini sampai SMP belajar*
- *Kendala makan, sama jarang bisa ketemu keluarga jadi jenuh disini.*

7. R, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021

- *Tidak pernah di asesmen atau skrining, cuman di tanya siapa pemakai lalu saya ngomong kalua saya pemakai dan disuruh untuk ikut rehabilitasi*
- *Kegiatan yang dilakukan sholat, mengaji, pembinaan seperti di ajar buat kerajinan tangan, sharing kelompok*
- *Saya tidak megetahui kapan rehabilitasi saya selesai.*
- *Tidak pernah ditangani oleh dokter, kosuler, atau psikiater. Hanya petugas sipir pemasyarakatan yang sering melakukan pembinaan.*
- *Materi yang diberikan kadang saya tidak mengerti, biasa bikin mengantuk.*
- *Kendala nya cuman situasi dan lingkungan jauh dari keluarga.*

8. MA, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021

- *Saya tidak pernah di asesmen atau skrining, tapi pernah ditanya 'apakah pemakai atau tidak?' lalu saya jawab 'iya pemakai juga pak' jadi masuk rehabilitasi*
- *Kegiatan rehabilitasi yang dilakukan yaitu sholat, mengaji, pembinaan seperti di ajar buat kerajinan tangan, sharing kelompok.*
- *Saya tidak megetahui kapan rehabilitasi saya selesai.*
- *Tidak pernah ada penanganan cuman diauruh ikuti kegiatan yang ada sehari-hari.*
- *Materinya ada yang bagus, ada juga biasa tidak dipahami*

- *Kendalanya hanya mau saja selesai keluar dari Lapas kumpul seperti biasa dengan teman dan keluarga.*

9. I, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021

- *Pernah di asesmen sebelum masuk rehabilitasi disini cuman diberikan pertanyaan pengguna apa, berapa lama jadi pengguna, kapan terakhir menggunakan, dan kapan terakhir menggunakan narkoba.*
- *Masa rehabilitasi nya saya tidak mengetahui sampai kapan*
- *Kegiatan yang dilakukan yaitu mulai dari pagi sholat subuh, setelah itu olahraga pagi, mandi, sarapan, setelah itu morning meeting yaitu berbagi perasaan , sharing, kelompok untuk menghilangkan sugesti teman2 untuk mengulan kembali perbuatannya, kemudian biasa ada kegiatan seminar dari konseling berupa pembelajaran untuk menjauhi narkoba, kegiatan rohani, ada kegiatan olahraga rutin, Siang hari setelah apel masing2 teman2 istirahat.*
- *Seminar yang dibahas mulai dari konsep tc seperti apa, tujuan tc seperti apa, materi mengenai perilaku, dan materi menghindari narkoba.*
- *Kegiatan rehabilitasi dilaksanakan sharing dengan teman2 untuk menghilangkan sugesti untuk tidka mengulangi perbuatannya yang apabila masih terdapat teman teman yang membangkang maka kami serahkan ke pihak petugas atau konsuler. Semua kegiatan ini berasal dari tahanan ataupun inisiatif sendiri. Pegawai hanya mendukung dan bertanggung jawab apabila terdapat hambatan dalam kegiatan tersebut.*
- *Apabila terdapat WBP yang sudah tidak dapat ditangani oleh rekan2 nya sendiri sesame WBP maka kami akan serahkan ke konsuler, dan apabila konsuler juga tidak dapat menangani maka akan disertahkan ke petugas lapas untuk diberikan tindakan hukuman.*

10. As, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021

- *Saya tidak pernah di asesmen dan dulu sebelum masuk kesini saya minta untuk di asesmen karena saya pengguna, sehingga hasil asesmen itu untuk saya ajukan lakukan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi. Padahal saya hampir setiap waktu sebagai pemakai.*

- *Saya masuk di rehabilitasi ini hanya ditanya obat apa yang dipakai, kapan terakhir kali memakai, dan berapa lama menjadi pemakai*
- *Biasanya ada kegiatan seminar yang diikuti oleh seluruh peserta rehabilitasi, biasa materinya mengenai perilaku hidup sehat dan menjauhi narkoba*
- *Pernah mengalami gangguan sugesti untuk mau memakai narkoba atau sakau kembali namun kita cuman kesadaran sendiri untuk menghentikannya.*
- *Programnya membosankan karena hanya itu terus dilakukan.*
- *Kendalanya jauh dari keluarga dan susah untuk bertemu karena ada batas kunjungannya di lapas ini.*

11. Ar, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021

- *Tidak pernah mengikuti yang namanya asesmen, cuman katanya itu hari skrining untuk rehabilitasi. Cuman itu, yang ditanya hanya pengguna apa, berapa kali menggunakan, sejak kapan. Hanya itu yang ditanyakan waktu hanya sebentar.*
- *Saya tidak tau sampai kapan saya di rehabilitasi disini dan saya baru 3 bulan di rehabilitasi*
- *Kegiatan rehabilitasi yaitu Kegiatan rohani, saya pernah konsuling soal pemulihan atas inisiatif sendiri kepada petugas disini. Saya tidak tahu itu petugas atau dokter atau konsuler.*
- *Program hanya itu bangun olahraga, sarapan, berkumpul kelompok sharing, sholat, biasanya ada materi diberikan. Sejujurnya kalau berada disini itu memang bosan tapi harus dijalani.*
- *Harapan waktu berkunjung oleh keluarga ditambah biar ada penyemangat.*

12. An, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021

- *Tidak pernah di asesmen atau diskriming untuk rehabilitasi tapi cuman ditanya pemakai atau tidak.*

- *Kegiatan rehabilitasi yaitu kegiatan biasa sehari-hari olahraga, kegiatan rohani, kadang ada materi dan nasehat yang diberikan oleh petugas.*
- *Belum pernah ditangani oleh dokter dan konsuler ataupun petugas ahli lainnya selama menjalani rehabilitasi*
- *Sejujurnya bosan tapi harus dijalani*
- *Hambatan dari rehabilitasi hanya dibatasi pergerakan di sini.*

13. RS, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 Agustus 2021

- *Saya tidak pernah mengikuti asesmen dan skrining, pas sampai disini langsung masuk rehabilitasi*
- *Kegiatan rehabilitasi yaitu kegiatan rohani, mengikuti kegiatan seminar.*
- *Tidak pernah konsul ke dokter medis maupun ke petugas khusus untuk melakukan konsultasi*
- *Hambatan disini susah berbaur dengan yang lain, ada kelompok-kelompok yang biasa untuk bergaul dengan petugas rehabilitasi.*

14. Ag, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 Agustus 2021.

- *Saya tidak tahu soal asesmen dan skrining, saya hanya diarahkan untuk masuk mengikuti rehabilitasi.*
- *Saya mengikuti kegiatan rehabilitasi ini seperti kegiatan rohani, olahraga, kegiatan sharing kelompok.*
- *Saya tidak tahu berapa lama saya akan di rehabilitasi.*
- *Sampai saat ini tidak pernah menghadap ke dokter atau konsuler untuk berkordinasi. Biasanya cuma sharing dengan teman-teman disini.*
- *Program ini kadang buat bosan karena menurut saya tidak ada hal yang menarik.*

15. Aw, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 Agustus 2021

- *Masuk rehabilitasi hanya karena diarahkan untuk masuk ke sini karena katanya pemakai. Selebihnya itu belum ada asesmen yang saya jumpai.*

- *Kegiatan rehabilitasi yang saya jalani yaitu mengikuti acara agama seperti sholat dan mengaji, olahraga, morning sharing kelompok.*
- *Lama masa rehabilitasi saya tidak tahu,*
- *Tidak pernah menjumpai konseling ke siapapun.*
- *Bosan program disini atau tidak tetap harus dijalani.*

16. AG, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021

- *Saya tidak pernah menjumpai asesmen dan skrining, hanya berdasarkan pengakuan kalau saya adalah pemakai juga sehingga diarahkan untuk ikut rehabilitasi.*
- *Kegiatan rehabilitasi yang saya jalankan yaitu olahraga, sholat, sharing kelompok*
- *Saya tidak tahu kapan selesai rehabilitasi ini.*
- *Tidak pernah menemui dokter dan berkonsultasi oleh siapapun, hanya mengikuti kegiatan yang diberikan.*
- *Habatan waktu berkunjung oleh keluarga tidak dikasih*

17. MR, WBP aktif rehabilitasi, wawancara tgl 30 agustus 2021

- *Saya masuk rehabilitasi tidak ada asesmen atau skrining, hanya pernah di tanya oleh petugas siapa yang pernah memakai lalu saya di arahkan untuk ikut rehabilitasi.*
- *Tidak mengetahui berapa lama saya mengikuti rehabilitasi ini.*
- *Kegiatan yang dilakukan seperti biasa olahraga, ibadah, kadang ada ikut dengar nasehat dari petugas, kadang ada kegiatan seminar.*
- *Salama mengikut rehabilitasi tidak pernah konsultasi dengan dokter atau konsuler mengenai perkembangan ini.*
- *Kendala susah tidur dan rindu dengan keluarga.*